

ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH

PERIODE JANUARI 2009 – DESEMBER 2009

Abstrak

Perkembangan bisnis syariah di bidang keuangan ikut merambat ke pasar modal Indonesia dengan hadirnya produk investasi berbasis syariah, salah satunya reksa dana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja reksa dana saham syariah selama tahun 2009. Kinerja dapat dilihat dari tingkat *return*, tingkat risiko dan *risk adjusted return* yang dihitung dengan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen. Sehingga dengan melihat kinerja historis masing-masing reksa dana, investor yang ingin melakukan investasi dalam reksa dana saham syariah dapat memilih reksa dana yang terbaik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Jenis data merupakan data sekunder. Data yang digunakan terdiri dari: nilai aktiva bersih (NAB) harian dari masing-masing reksa dana, data *Jakarta Islamic Index* harian, dan tingkat suku bunga (*BI Rate*) selama periode pengukuran.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa NAB reksa dana menunjukkan kenaikan yang positif. *Return* Total seluruh reksa dana juga tidak ada yang negatif dengan *return* terbesar 76,13% selama satu tahun dihasilkan oleh Si Dana Saham Syariah. Tingkat risiko mengimbangi tingkat *return*nya. Enam reksa dana menghasilkan beta lebih besar dari 1. Artinya, sebagian besar reksa dana saham syariah cukup sensitif dengan pergerakan pasar. Batasa Equity Syariah menghasilkan risiko terbesar, baik risiko nonsistematis dan risiko sistematis. Dengan menggunakan metode Sharpe dan Treynor terdapat lima reksa dana yang memiliki kinerja lebih baik dari kinerja pasar. Untuk metode Jensen, enam reksa dana menghasilkan nilai alpha yang positif. Perhitungan tingkat *return*, tingkat risiko, dan *risk adjusted return* menunjukkan bahwa reksa dana yang memiliki kinerja paling baik diantara reksa dana saham syariah adalah Si Dana Saham Syariah

Kinerja reksa dana saham syariah tahun 2009 sudah cukup baik meskipun masih kurang optimal. Beberapa reksa dana mampu mengalahkan kinerja pasarnya, Jakarta Islamic Index (*outperformed*) maupun investasi bebas risiko. Kinerja ini pun lebih banyak didorong karena nilai aset kelolaan yang naik, namun belum diiringi dengan penambahan unit penyertaan. Saran bagi investor sebelum memilih reksa dana, sebaiknya memperhatikan kinerja historisnya, menyesuaikan dengan tujuan investasi dan karakternya, tidak memilih reksa dana yang memiliki kinerja dibawah kinerja pasar, dan memiliki horizon waktu investasi jangka panjang untuk reksa dana saham. Manajer investasi sebaiknya melakukan strategi aktif agar *return* reksa dana dapat dimaksimalkan.

Kata kunci : kinerja, reksa dan syariah, *return*